



## ANALISIS PENGARUH MANAJEMEN RISIKO TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN DENGAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE SEBAGAI VARIABEL MODERASI

Arifin Widi Perdana <sup>1</sup>

Retno Purwani S. <sup>2</sup>

Sunita Dasman <sup>3</sup>

Siti Aminah <sup>4</sup>

<sup>1</sup> *Univertas Pelita Bangsa, Bekasi, Indonesia.*

<sup>2</sup> *Univertas Pelita Bangsa, Bekasi, Indonesia.*

<sup>3</sup> *Univertas Pelita Bangsa, Bekasi, Indonesia.*

<sup>4</sup> *Univertas Pelita Bangsa, Bekasi, Indonesia.*

(\* Email Corresponding author: [arifinwidi45@gmail.com](mailto:arifinwidi45@gmail.com))

### Article History

Received: 25-06-2024

Revised: 08-07-2024

Accepted: 15-07-2024

Published: 16-07-2024

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara manajemen risiko yang diprosikan oleh nilai (*Non Performing Loan, Loan to Deposit Ratio, Capital Adequacy Ratio* dan *Beban Operasional Pengeluaran Operasional*) terhadap Profitabilitas yang diprosikan dengan nilai (*Return On Asset* dan *Return On Equity*) dengan *Good Corporate Governance* sebagai variabel moderasi pada Bank – bank Badan Usaha Milik Negara (BUMN) tahun 2015 – 2023. Metode yang dilakukan secara *purposive sampling* berdasarkan laporan tahunan bank – bank tersebut sedangkan metode analisis data menggunakan program SmartPLS 4 dengan hasil yang menunjukkan bahwa Manajemen Risiko berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas, tidak ada hubungan antara *Good Corporate Governace* terhadap Profitabilitas dan *Good Corporate Governance* tidak mampu memoderasi hubungan antara Manajemen risiko terhadap profitabilitas meskipun secara tidak signifikan hal ini mengindikasikan perlunya optimalisasi pelaksanaan Good Corporate Governance bagi perusahaan

### ABSTRACT

*This research aims to determine the effect of risk management as proxied by value (Non Performing Loan, Loan to Deposit Ratio, Capital Adequacy Ratio and Operational Expenses) on Profitability which is proxied by value (Return On Assets and Return On Equity) with Good Corporate Governance as a moderating variable in State-Owned Enterprise (BUMN) banks in 2015 - 2023. The method used was purposive sampling based on the banks' annual reports, while the data analysis method used the smart PLS 4 program with results showing that Risk Management had an effect negative and significant to Profitability, there is no relationship between Good Corporate Governance and Profitability and Good Corporate Governance is unable to moderate the relationship between risk management and profitability, although not significantly This indicates the need to optimize the implementation of Good Corporate Governance for the company*

### Kata Kunci

*Good Corporate*

*Governance; Manajemen*

*Risiko; Profitabilitas.*

DOI: <https://doi.org/10.56858/jmpkn.v7i2.355>.



## 1. PENDAHULUAN

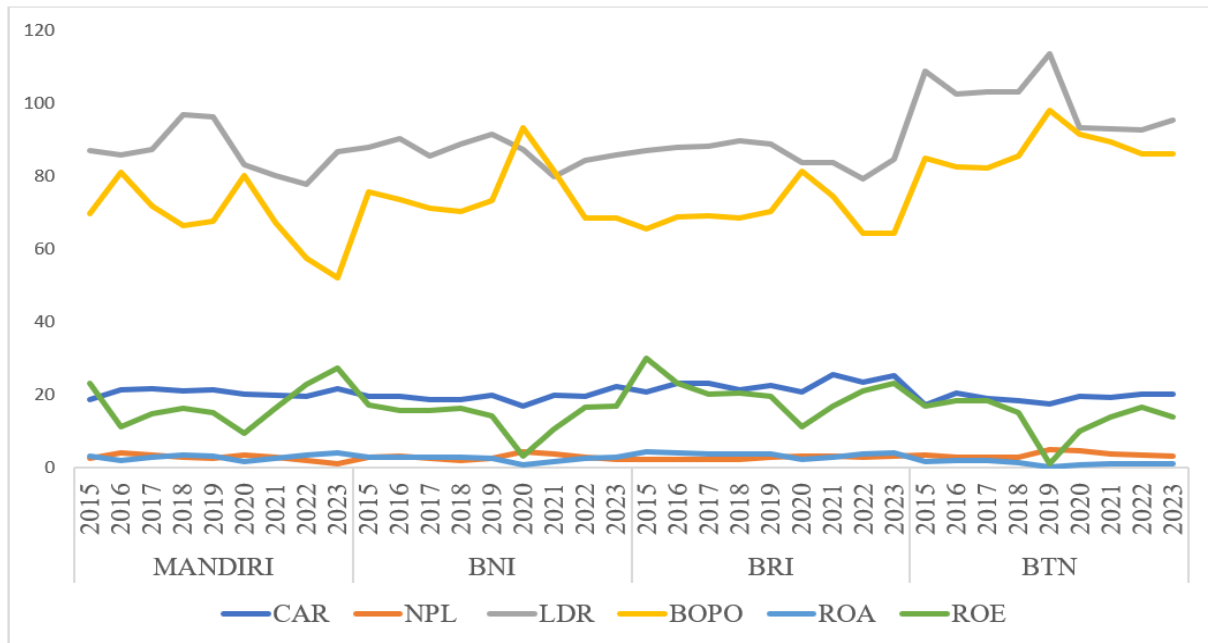
Bank sebagai lembaga keuangan yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan kemudian menyalurkan kembali dalam bentuk pinjaman kredit maupun dalam bentuk-bentuk yang lainnya yang memiliki tujuan untuk meningkatkan taraf hidup Masyarakat (Anindiansyah et al., 2020), selain itu bank juga berfungsi sebagai lembaga perantara keuangan antara lembaga yang kelebihan dana kepada lembaga yang memiliki kekurangan (Hediati et al., 2021). Bank adalah perusahaan yang melaksanakan kegiatan usaha memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran berdasarkan prosedur dan ketentuan yang telah ditetapkan (Pracoyo & Ladjajawa, 2020)

Objek pada penelitian ini adalah Bank BUMN atau biasa disebut dengan HIMBARA (Himpunan Bank Negara), himpunan bank negara tersebut adalah Bank Mandiri, Bank Negara Indonesia (BNI), Bank Rakyat Indonesia (BRI) dan Bank Tabungan Negara (BTN) dalam menjalankan usahanya bank – bank ini harus memiliki kinerja keuangan yang baik, Kinerja keuangan bank yang baik mencerminkan bahwa perusahaan tersebut baik. Kinerja keuangan dapat diukur menggunakan profitabilitas, Dimana indikator profitabilitas yang digunakan adalah *Return On Assets (ROA)* dan *Return On Equity (ROE)*

*Return On Asset (ROA)* berfungsi menunjukkan efektifitas bank dalam menghasilkan profit dengan menggunakan aktiva yang dimiliki. Semakin besar *Return On Asset (ROA)*, maka mengindikasikan kinerja bank yang semakin baik (Poniman & Banjarnahor, 2024) sedangkan *Return on Equity (ROE)* berfungsi sebagai pengukur performa finansial (Christine et al., 2021)

Pada pelaksanaan operasionalnya tentunya bank – bank tersebut pasti mengalami risiko – risiko yang berpotensi untuk menurunkan profitabilitas pada bank tersebut risiko – risiko tersebut diantaranya adalah risiko kredit, risiko operasional, risiko likuiditas, dan risiko permodalan, Bank dianggap memiliki profitabilitas yang baik, apabila rasio profitabilitasnya terus mengalami peningkatan. Demi menjaga agar profitabilitas terus meningkat, bank diharapkan mampu dalam mengidentifikasi risiko serta menganalisisnya untuk mengurangi kemungkinan yang dapat merugikan (Christine et al., 2021).

Risiko merupakan suatu situasi yang tidak pasti, dimana keadaan yang terjadi di masa depan (future) diputuskan berdasarkan pertimbangan saat ini sedangkan manajemen risiko menjelaskan bagaimana organisasi dapat mengatasi segala masalah yang ada menggunakan berbagai pendekatan manajemen secara menyeluruh dan sistematis (Christine et al., 2021) dan dalam mengendalikan risiko – risiko tersebut perlu memperhatikan nilai rasio – rasio yang menjadi indikator risiko yang diantaranya, Risiko Kredit diprosikan dengan *Non Performing Loan (NPL)*, Risiko Likuiditas diprosikan dengan *Loan To Deposit Ratio (LDR)* dan *Capital Adequacy Ratio (CAR)* dan Risiko Operasional diprosikan dengan *Beban Operasional Pengeluaran Operasional (BOPO)* Berikut ini merupakan grafik indikator manajemen risiko dengan profitabilitas.



Sumber : Laporan Tahunan Bank – Bank BUMN Tahun 2015 – 2023  
 Gambar 1. Grafik Nilai Indikator Manajemen Risiko dan Profitabilitas

Berdasarkan Gambar 1 terdapat inkonsistensi fluktuasi nilai indikator manajemen risiko seperti yang terjadi pada Bank Mandiri dimana pada tahun 2018 – 2019 dimana nilai *Non Performing Loan* turun dari 2.79 ke 2.39 tetapi nilai *Return On Asset* juga turun yang secara normalnya naik, begitu juga dengan nilai *Loan to Deposit Ratio* pada Bank BNI tahun 2015 – 2016 dimana nilai *Loan to Deposit Ratio* naik dari 87.8 ke 90.4 tetapi nilai *Return On Equity* turun dari 17.2 ke 15.5 yang secara normalnya naik terdapat pula inkonsistensi nilai *Capital Adequacy Ratio* yang terjadi pada Bank BRI Tahun 2017 – 2018 dimana nilai *Capital Adequacy Ratio* turun dari 22.96 ke 21.21 tetapi nilai *Return On Asset* juga turun dari dimana pada posisi normalnya naik dan terjadi juga inkonsistensi nilai rasio *Beban Operasional Pengeluaran Operasional* pada Bank BTN tahun 2022 – 2023 dimana terjadi kenaikan nilai rasio BOPO dari 86 ke 86.1 tetapi nilai *Return On Asset* mengalami kenaikan dari 1.02 ke 10.07 yang normalnya nilainya juga turun.

Manajemen risiko telah menjadi sebuah hal yang menjadi *concern* seluruh kalangan bisnis. Dalam dunia bisnis penerapan dan *awareness* manajemen risiko mengalami peningkatan yang diikuti dengan meningkatnya inisiatif perusahaan dalam menerapkan *Good Corporate Governance*. Penerapan manajemen risiko di dalam organisasi perbankan tidak terlepas dari praktik *Good Corporate Governance* (GCG) yang secara holistik di perbankan tersebut, sehingga pada penerapannya manajemen risiko dan *Good Corporate Governance* dapat saling melengkapi untuk meminimalisasi terjadinya resiko negatif yang terjadi di dalam perbankan. Berdasarkan pada fenomena yang terjadi serta masih minimnya informasi tentang penerapan manajemen risiko dengan adanya pengaruh *Good Corporate Governance* yang memoderasi penerapan manajemen risiko yang berpengaruh terhadap profitabilitas di Indonesia membuat penelitian tentang enerapan manajemen risiko di Indonesia masih perlu dilakukan, sehingga hal ini membuat peneliti tertarik untuk meneliti kembali tentang pengaruh penerapan manajemen risiko terhadap kinerja keuangan perbankan dengan dimoderasi oleh *Good Corporate Governance*.

## 2. LITERATUR REVIEW

### Manajemen Risiko

Risiko adalah sebuah probabilitas terjadinya suatu peristiwa yang memberikan kerugian dan bisa terjadi secara tidak terencana dan terduga, dalam artian tidak diinginkan terjadi (Diana et al., 2020) Risiko Perbankan berdasarkan pada setiap kegiatan yang dilakukan oleh institusi perbankan seperti dalam melaksanakan penghimpunan dana, melakukan penyaluran kredit, dan pemberian jasa *Traffic* pembayaran dan peredaran uang. Sebagai contoh, aktivitas kredit dimana penerima kredit wajib menjaga kepercayaan dengan melakukan pembayaran sesuai kesepakatan waktu (Asysidiq & Sudyatno, 2022) sedangkan dalam melakukan pengelolaan terhadap risiko menggunakan manajemen risiko. Manajemen risiko merupakan serangkaian aktivitas untuk mengetahui, menganalisis, dan melakukan pengendalian risiko dalam setiap kegiatan perusahaan dengan tujuan untuk memperoleh efektivitas dan efisiensi yang lebih tinggi (Paulina et al., 2020),

### Profitabilitas

Profitabilitas adalah salah satu parameter yang menunjukkan kemampuan sebuah perusahaan untuk dalam mendapatkan keuntungan selama periode tertentu (Setyarini, 2019), Kinerja keuangan sebuah bank yang baik menunjukkan bahwa bank tersebut memiliki kondisi yang baik dan sehat. Dalam mengukur atau menghitung kinerja keuangan dapat menggunakan variabel profitabilitas, Dimana beberapa rasio profitabilitas yang dapat digunakan adalah *Return On Assets (ROA)* dan *Return On Equity (ROE)* (Dini & Manda, 2020).

### GCG (*Good Corporate Governance*)

*Good Corporate Governance (GCG)* pada dasarnya adalah sebuah sistem yang bertujuan untuk mengatur, mengelola, dan mengawal proses pengelolaan kegiatan usaha untuk melancarkan dan menjaga hubungan yang baik antara manajemen, pemegang saham, dan stakeholder yang lainnya, yang bertujuan untuk menciptakan nilai tambah bagi Perusahaan (Pracoyo & Ladjajawa, 2020), untuk variabel GCG diprosikan dengan nilai assessment *Corporate Governance Perception Index (CGPI)*, Jumlah Dewan Direksi, Jumlah Konisaris, Jumlah Komite Manajemen Risiko

### Hipotesis Penelitian

#### Pengaruh Manajemen Risiko Terhadap Profitabilitas

Risiko adalah potensi dalam menderita kerugian yang disebabkan oleh terjadinya sebuah peristiwa tertentu. Melaksanakan serangkaian metodologi untuk mengidentifikasi, mengukur, memonitor dan melakukan pengendalian sebuah risiko yang berpotensi akan muncul merupakan kegiatan manajemen risiko. Hubungan hal tersebut dengan kinerja keuangan yaitu manajemen risiko dijalankan dengan tujuan meningkatkan kinerja keuangan, karena dengan tidak mengalami risiko artinya tidak berujung pada kerugian dan akan memberikan peningkatan pada kinerja keuangan dan kinerja aktivitas tersebut dapat berjalan berjalan optimal (Nazariyah et al., 2021)

#### H1 : Terdapat Pengaruh Manajemen Risiko Terhadap Profitabilitas

#### Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Profitabilitas

Peningkatan profitabilitas perusahaan salah satunya dapat dicapai melalui terciptanya tata kelola yang baik di dalam perusahaan pengelolaan perusahaan dalam upaya pencapaian keuntungan dan kelangsungan secara seimbang, dapat dicapai melalui penerapan *Good Corporate Governance*



keberhasilan penerapan *Good Corporate Governance* dalam suatu perusahaan sangat didukung oleh organ perusahaan, dan struktur kepemilikan, penerapan tugas pokok dan fungsi dari dari Dewan Direksi, Dewan Komisaris dan Komite Manajemen Risiko harus jelas sesuai dengan kewenangannya sehingga prinsip – prinsip dalam *Good Corporate Governance* dapat dijalankan dan diwujudkan

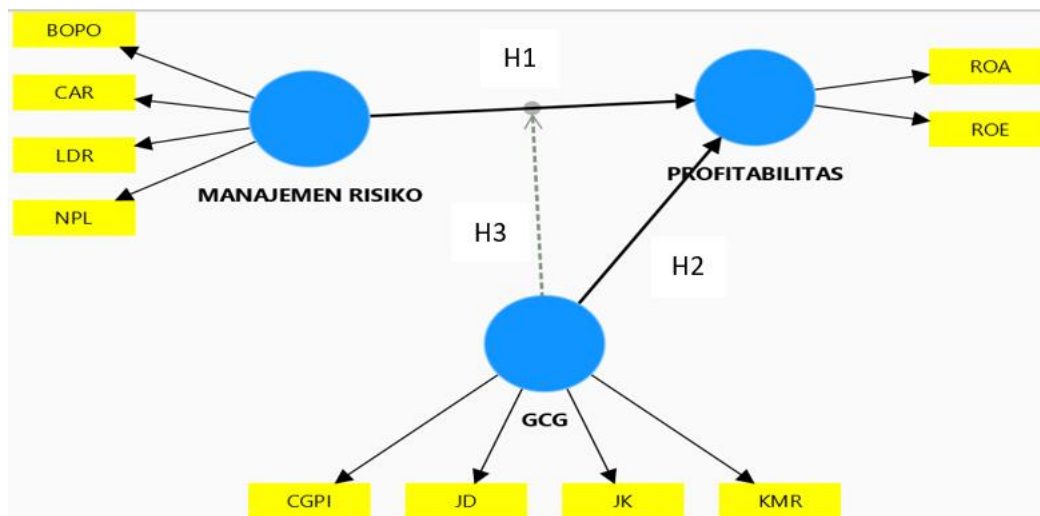
**H2 : Terdapat Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Profitabilitas**

***Good Corporate Governance* Memoderasi Hubungan Antara Manajemen Risiko Terhadap Profitabilitas**

Dalam menerapkan manajemen risiko di dalam sebuah organisasi perusahaan terutama pada Bank tidak dapat dipisahkan dengan penerapan *Good Corporate Governance* secara menyeluruh di perbankan tersebut (Parulian & Subroto, 2020) Sesuai dengan teori bahwa adanya hubungan antara penerapan *Good Corporate Governance* dengan manajemen risiko (Nazariyah et al., 2021) , maka manajemen risiko dinilai dapat mempengaruhi hubungan antara *Good Corporate Governance* yang diukur dari indikator Self Assessment Good Corporate Governance yang merupakan hasil penilaian atas pelaksanaan tata kelola yang dilakukan oleh masing-masing institusi, baik dalam nilai komposit dan predikat komposit, serta struktur organisasi di dalam Perusahaan.

**H3 : *Good Corporate Governance* Mampu Memoderasi Hubungan Antara Manajemen Risiko Terhadap Profitabilitas**

Berdasarkan uraian yang sudah peneliti sebutkan maka gambar model penelitian ini adalah sebagai berikut



Gambar 2. Model Penelitian

**3. METODE PENELITIAN**

Teknik pengambilan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi dengan menggunakan data sekunder yang telah diolah pihak lain sebelumnya. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang meliputi laporan keuangan serta laporan tahunan (*annual report*) dari tahun 2015 – 2023. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara *purposive sampling* atau dengan berdasarkan pada kriteria – kriteria tertentu dengan tujuan untuk mendapatkan sampel yang sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan. Bank – bank yang menjadi objek penelitian adalah bank – bank Badan usaha milik negara (BUMN) yang tergabung dalam HIMBARA

(Himpunan Bank Negara) yang terdiri dari Bank Mandiri, Bank Rakyat Indonesia (BRI), Bank Nasional Indonesia (BNI) dan Bank Tabungan Negara (BTN) Metode Analisis yang digunakan adalah dengan menggunakan program SmartPLS 4 sedangkan uji yang dilakukan adalah uji *Validity Analysis, Reliability Test, R Square Test* dan Tes Hipotesis. Tabel berikut merupakan definisi operasional variabel.

**Tabel 1. Definisi Operasional Variabel**

No.	Variabel	Definisi Operasional	Indikator
1.	Manajemen Risiko (Diana et al., 2020)	suatu usaha untuk mengetahui, menganalisis, dan mengendalikan risiko dalam setiap kegiatan perusahaan dengan tujuan untuk memperoleh efektivitas dan efisiensi yang lebih tinggi	- NPL - LDR - CAR - BOPO
2.	Profitabilitas (Setyarini, 2019)	parameter yang menampilkan kemampuan sebuah perusahaan untuk menghasilkan laba atau keuntungan selama periode tertentu	- ROA - ROE
3.	Good Corporate Governance (GCG)(Pracoyo & Ladjajawa, 2020)	sebuah sistem yang bertujuan untuk mengatur, mengelola, dan mengawal proses pengelolaan kegiatan usaha untuk melancarkan dan menjaga hubungan yang baik antara manajemen, pemegang saham, dan stakeholder yang lainnya, yang bertujuan untuk menciptakan nilai tambah bagi Perusahaan	- CGPI - JUMLAH DIREKSI - JUMLAH KOMISARIS - JUMLAH KOMITE MANAJEMEN RISIKO

#### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

##### Validity Analysis

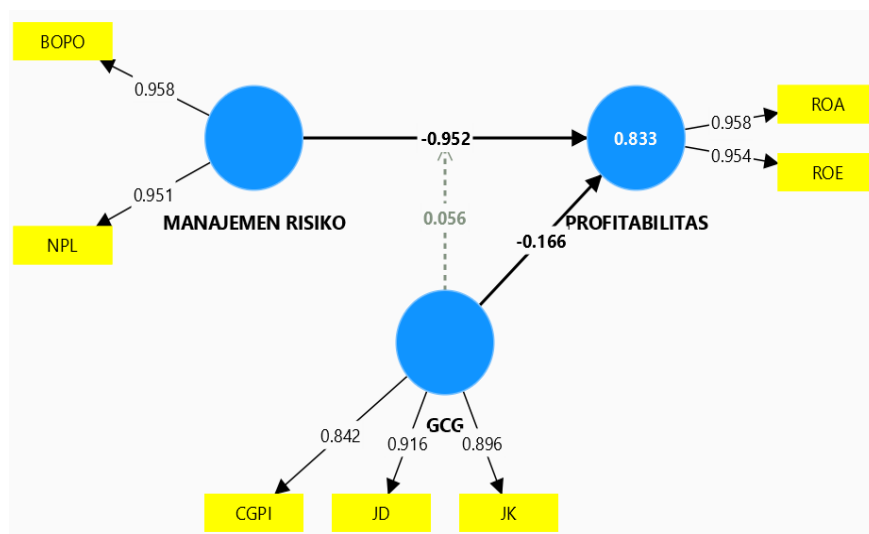
**Tabel 2. Hasil Validity Analysis**

Variabel	Indikator	Loading Factor	Validitas	Loading Factor	Validitas	AVE
Manajemen Risiko	NPL	0.845	<i>Valid</i>	0.951	<i>Valid</i>	0.783
	LDR	0.634	<i>Invalid</i>	<i>Dropped</i>		
	CAR	-0.659	<i>Invalid</i>	<i>Dropped</i>		
	BOPO	0.957	<i>Valid</i>	0.958	<i>Valid</i>	
Profitabilitas	ROA	0.961	<i>Valid</i>	0.958	<i>Valid</i>	0.911
	ROE	0.951	<i>Valid</i>	0.954	<i>Valid</i>	

	CGPI	0.86	Valid	0.842	Valid	
Good Corporate Governance	JD	0.845	Valid	0.916	Valid	0.914
	JK	0.828	Valid	0.896	Valid	
	KRM	0.346	Invalid	Dropped		

Sumber : Pengolahan data dengan Smart PLS 4, 2024

Berdasarkan nilai pada tabel 2 hasil penghitungan outer loading tidak semua indikator dapat dipakai agar nilai outer loading nilainya menjadi > 0,7 dan semua variabel menunjukkan nilai AVE > 0,7 hasil ini menunjukkan bahwa semua variabel sudah memenuhi syarat untuk dinyatakan valid dengan model sebagai berikut (Gambar 3).



Gambar 3. Hasil Uji Validitas

**Reliability Test**

Tabel 3. Hasil Reliability Test

Variabel	Cronbach's Alpha	Composite Reliability (rho a)	Composite Reliability (rho c)
Manajemen Risiko	0.903	0.907	0.915
Profitabilitas	0.906	0.907	0.953
Good Corporate Governance	0.863	0.895	0.915

Sumber : Pengolahan data dengan Smart PLS 4, 2024



Semua Variabel menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* > 0.7 , nilai *composite reliability (rho a)* > 0.7 dan nilai *composite reliability (rho c)* > 0.7 , hal ini menunjukkan bahwa semua variabel sudah memenuhi syarat untuk dinyatakan *reliable*.

**R Square Test**

Tabel 4. Hasil R square Test

Variabel Dependen	<i>R square</i>	<i>R square Adjusted</i>
Profitabilitas	0.833	0.817

Sumber : Pengolahan data dengan Smart PLS 4, 2024

Berdasarkan nilai Uji *R square* maka dapat disimpulkan bahwa manajemen risiko mempengaruhi profitabilitas sebesar 83.3 % (kuat) sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang bukan menjadi variabel penelitian

**Tes Hipotesis**

Tabel 5. Hasil Tes Hipotesis

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation	T Statistic	P Values
Manajemen Risiko - > <i>Good Corporate Governance</i>	-0.952	-0.948	0.056	16.922	0.000
<i>Good Corporate Governance</i> -> Profitabilitas	-0.166	-0.135	0.098	1.688	0.091
Manajemen Risiko x <i>Good Corporate Governance</i> -> Profitabilitas	0.056	0.034	0.095	0.59	0.555

Sumber : Pengolahan data dengan Smart PLS 4, 2024

**Pengaruh Manajemen Risiko Terhadap Profitabilitas**

Berdasarkan nilai P value 0.000 dan nilai Original Sample -0.952 dari hasil tersebut maka Terdapat hubungan yang negatif dan signifikan antara manajemen risiko terhadap profitabilitas artinya apabila terjadi kenaikan pada nilai variabel manajemen risiko maka akan terjadi penurunan nilai pada variabel profitabilitas dan berlaku sebaliknya. H1 diterima

Hasil yang diperoleh memperkuat hasil penelitian dari (Asysidiq & Sudyatno, 2022) dan (Setyarini, 2019) dimana manajemen risiko berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas maka dapat disimpulkan bahwa manajemen risiko berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas.





### **Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Profitabilitas**

Berdasarkan nilai P value 0.091 dan nilai Original sample -0.066 dari hasil tersebut maka tidak terdapat pengaruh antara *Good Corporate Governance* terhadap Profitabilitas. H2 ditolak

Hasil ini diperkuat oleh penelitian dari (Parulian & Subroto, 2020) dan (Izdihar et. al,2017) dimana tidak adanya pengaruh antara *Good Corporate Governance* terhadap profitabilitas maka pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa *Good Corporate Governance* berpengaruh terhadap profitabilitas

### ***Good Corporate Governance* Memoderasi Hubungan Antara Manajemen Risiko Terhadap Profitabilitas**

Berdasarkan nilai P value 0.555 dan nilai original Sample 0.056 dari hasil tersebut maka variabel *Good Corporate Governance* mampu memperkuat hubungan antara Manajemen risiko terhadap profitabilitas meskipun secara tidak signifikan. H3 diterima

Hal ini diperkuat oleh penelitian dari (Astuti et al., 2022) dan (Nazariyah et al., 2021) dimana *Good Corporate Governance* mampu memoderasi hubungan antara manajemen risiko terhadap profitabilitas, berdasarkan hasil penelitian terlihat bahwa *Good Corporate Governance* memperkuat hubungan antara manajemen risiko terhadap profitabilitas meskipun secara tidak signifikan

## **5. KESIMPULAN**

Berdasarkan pada analisis data, pembahasan dan hasil uji hipotesis oleh penulis dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Hubungan yang negatif dan signifikan antara manajemen risiko terhadap profitabilitas artinya apabila terjadi kenaikan pada nilai variabel manajemen risiko maka akan terjadi penurunan nilai pada variabel profitabilitas dan berlaku sebaliknya hal ini menjadi sebuah *signal* untuk perbankan untuk melakukan monitoring yang komperhensif dan meningkatkan *awareness* terhadap indikator-indikator yang ada pada variabel manajemen risiko agar nilai profitabilitas tetap terjaga dan nilai profitabilitas bank tetap tinggi.
2. Tidak terdapat pengaruh antara *Good Corporate Governance* terhadap Profitabilitas hal ini bisa disebabkan oleh belum optimalnya fungsi *Good Corporate Governance* yang dijalankan oleh *corporate* dan perlu adanya peningkatan fungsi *Good Corporate Governance* dalam meningkatkan profitabilitas maka perbankan perlu mengoptimalkan fungsi – fungsi seluruh jajaran yang ada pada penerapan *Good Corporate Governance* agar lebih baik dalam menerapkan *Good Corporate Governance*.
3. *Good Corporate Governance* mampu memperkuat hubungan antara Manajemen risiko terhadap profitabilitas meskipun secara tidak signifikan hal ini mengindikasikan penerapan manajemen risiko sudah sejalan dengan fungsi *Good Corporate Governance* namun perlu pengutan penerapan agar penerapan manajemen risiko lebih berorientasi pada *Good Corporate Governance* agar menjaga nilai – nilai indikator manajemen risiko tidak mengalami kenaikan yang menyebabkan penurunan pada nilai profitabilitas

## DAFTAR PUSTAKA

- Anindiansyah, G., Sudiyatno, B., Puspitasari, E., Susilawati, Y., Studi Manajemen, P., Ekonomika dan Bisnis, F., & Stikubank Semarang, U. (2020). *Pengaruh Car, Npl, Bopo, Dan Ldr Terhadap Roa Dengan Nim Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Bank Yang Go Publik Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2015-2018)*.
- Asyidiq, K. M., & Sudiyatno, B. (2022). *Pengaruh CAR, NPL, LDR, GDP dan Inflasi Terhadap ROA Pada Bank Umum Swasta Nasional, Jurnal Mirai Management Pengaruh CAR, NPL, LDR, GDP dan Inflasi Terhadap ROA Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021*. 7(2), 66–84. <https://doi.org/10.37531/mirai.v7i2.2014>
- Christine, B., Yanti, D., Setiyanto, A. I., Bisnis, M., & Batam, P. N. (2021). Analisis Pengaruh Manajemen Risiko Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI. *JOURNAL OF APPLIED MANAGERIAL ACCOUNTING*, 5(2), 95–104.
- Diana, L., Yuliansyah, F., & Frederich, R. (2020). *Pengaruh Manajemen Risiko terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Kategori Indeks InfoBank15 Periode 2017-2022*.
- Dini, N., & Manda, G. S. (2020). Pengaruh CAR, NPL, NIM, BOPO, LDR Dan Suku Bunga SBI Terhadap ROA Bank BUMN Periode Tahun 2009-2018. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 9.9, 899–920.
- Hediati, N. D., Hasanuh, N., & Karawang, U. S. (2021). Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Non Performing Loan Dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional Terhadap Return On Assets The Effect Of Capital Adequacy Ratio, Non Performing Loan And Operational Costs On Operational Income On RETURN ON ASSETS. *Business and Accounting*, 4. [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id)
- Nazariyah, S., Roni, M., & Kusriani, N. A. R. (2021). Pengaruh Manajemen Risiko Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Moderating Terhadap Kinerja Keuangan BRI Syariah Periode 2015-2019. *Journal of Islamic Banking*.
- Parulian, D., & Subroto, B. (2020). *Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*.
- Paulina, Free Altiro, R., Choirunnisa, G., Septafani, R., Meliani, D., & Prihandini, A. (2020). *Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance terhadap Kinerja Keuangan Perbankan dengan Manajemen Risiko sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris pada Perbankan yang Terdaftar di BEI periode 2016 - 2019)*.
- Poniman, & Banjarnahor, H. (2024). Dampak Camel Terhadap Profitabilitas Perbankan Yang Listing Di BEI 2016- 2020. *Jurnal Praktik Akuntansi Modern*, 6.
- Pracoyo, A., & Ladjajawa, A. E. C. (2020). Pengaruh Non-Performing Loan, Loan to Deposit Ratio, dan Good Corporate Govern- ance terhadap Profitabilitas (ROA) atau Nilai Perusahaan (Tobin's Q) periode 2015- 2019. *Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Perbankan*, 6, 109–121.
- Setyarini, A. (2019). *Analisis Pengaruh CAR, NPL, NIM, BOPO, LDR TERHADAP ROA (Studi Pada Bank Pembangunan Daerah Di Indonesia Periode 2015-2018)*. 4(1).